

## *Abstrak*

Latar Belakang Penelitian, di setiap instansi atau lembaga pemerintah, selain melakukan komunikasi yang baik, tentunya dibutuhkan pula adanya proses kerja atau langkah-langkah kerja pada instansi tersebut, salah satu bentuk kegiatannya yaitu monitoring sebuah kegiatan pemantauan berita di masyarakat dimana berita tersebut kita pantau melalui media baik media cetak ataupun online, seperti berita yang peneliti angkat tentang kejahatan internet salah satunya illegal download, menyebarkan virus, menyebarkan berita bohong dan sebagainya. Oleh karena itu kemenkominfo mengadakan sosialisasi internet sehat dan aman. Disini yang ingin peneliti lakukan yaitu bagaimana monitoring kemenkominfo dalam menganalisis berita-berita yang berhubungan dengan sosialisasi internet sehat dan aman. Penelitian ini Bertujuan, mengetahui bagaimana monitoring berita kemenkominfo menganalisis masalah Sosialisasi Internet Sehat dan Aman. Hasil Penelitian, dari hasil wawancara dihubungkan dengan konsep para ahli bahwa monitoring digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi suatu kegiatan yang dilakukan oleh humas kemenkominfo, karena dari monitoring kita bisa mengetahui suatu kegiatan tersebut berhasil atau tidak.

### *Monitoring sebagai bahan untuk mengevaluasi*

## **PENDAHULUAN**

Di setiap instansi atau lembaga pemerintah, selain melakukan komunikasi yang baik, tentunya dibutuhkan pula adanya proses kerja atau langkah-langkah kerja disini Kemenkominfo melakukan suatu kegiatan salah satunya adalah **Monitoring** sebuah isu publik yang berkembang dimasyarakat, dalam menjalankan kegiatan monitoring, tentu harus adanya mekanisme kerja yang terprogram setiap harinya, dimana isi dari monitoring tersebut merupakan hasil berita yang berkembang di masyarakat sekarang-sekarang ini, isi berita bisa dari politik, hukum, sosial, budaya atau yang lainnya.

Seperti sekarang ini semakin berkembangnya zaman, diikuti pula oleh semakin berkembangnya teknologi salah satunya yaitu internet. Internet saat ini telah menjadi

kebutuhan bagi siapa saja, tidak terbatas hanya pada pelaku bisnis, namun juga sudah merambah dalam berbagai bidang sehingga pengguna internet di dunia meningkat pesat dalam beberapa tahun belakangan ini.

Memperhatikan profil pengguna internet di Indonesia, sebagian besar masih didominasi oleh penggunaan *E-mail*, *Instant Messaging* dan *Social Networking*. Sisanya lebih banyak untuk mencari informasi atau berita, menulis blog atau bermain *game online*. Belum banyak yang benar-benar memanfaatkan internet untuk riset, pemasaran, ataupun peningkatan produktivitas lainnya.

Dengan semakin meluasnya pemanfaatan internet di berbagai sektor kehidupan masyarakat tersebut, telah menyebabkan

terbukanya peluang bagi penyalahgunaan internet yang lebih dikenal dengan istilah kejahatan dunia maya atau *cybercrime* seperti *cyberbullying*, konten ilegal, pelanggaran hak cipta, berita bohong, kekerasan dan penculikan, data privasi, hingga penyebaran foto atau video pribadi.

Oleh karena itu Kemenkominfo mengadakan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman yang sudah diatur oleh keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor:313/KEP/M/KOMINFO/9/2009.

Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan masalah yang dibuat yaitu Bagaimana Monitoring Berita Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menganalisis masalah Sosialisasi Internet Sehat dan Aman?.

Sedangkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui tahap tentang mekanisme cara kerja monitoring Kemenkominfo, dalam menganalisis sebuah berita yang sedang marak yaitu Sosialisasi Internet sehat dan aman.

## METODOLOGI

### Definis Konsep

Komunikasi menurut Harold D.Laswell ( 2006:53 ) berbunyi : *who says, what in which channel to whom with what effect* ( siapa, mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dan dengan efek apa).

Menurut Jefkins ( 2004:10 ) humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana baik itu kedalam ataupun keluar antara suatu organisasi dengan khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan saling pengertian

Monitoring( Hardiman,2006:78 ) mengatakan bahwa Monitoring Media atau pemantauan media adalah Memonitor berita dari media massa dan mengolahnya menjadi informasi melalui kegiatan, sebagai berikut:

#### 1. Klipping berita

Klipping merupakan guntingan dari media cetak yang di *layout* ulang dalam format kolom.

#### 2. Pengkategorian berita

Yaitu mengkategorikan setiap berita sesuai dengan jenis berita tersebut, misalnya berita itu termasuk jenis iklan atau hanya sekedar tulisan yang bersifat informasi (berita).

#### 3. Besarnya kolom berita

Yaitu mengukur berita yang tercantum pada media cetak berdasarkan hitungan milimeter per kolomnya, dihitung dengan cara mengukur panjang dan lebar berita tersebut.

#### 4. Nilai berita (positif/negatif)

Yaitu melihat berita sesuai dengan sifat beritanya, apakah berita tersebut bersifat positif bagi perusahaan ataukah negatif.

#### 5. Analisa

Analisa media atau monitoring media merupakan kegiatan rutin dan penting bagi humas, laporan atau masukan berkala bagi manajemen tentang bagaimana media memandang organisasinya serta bagaimana sepak terjang pesaingnya.

Hasil monitoring biasanya dibuat tertulis dengan pelaporan yang formatnya sudah ditentukan. Monitoring juga dilakukan setiap hari, mingguan atau bulanan

### Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, Krik dan Miller ( Moleong, 2004:3 ) memberikan definisi mengenai penelitian Kualitatif yaitu:Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

### Sifat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bersifat Deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Rakhmat ( 2004:24 ) hanyalah memaparkan

situasi atau peristiwa. Titik berat penelitian ini adalah pada observasi dan suasana ilmiah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### Data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian ( Ruslan, 2004:24). Teknik atau cara yang dikumpulkan dengan :

- a. Wawancara Mendalam yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu ( Mulyana, 2002:180 )

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan yang berhubungan langsung dengan permasalahan.

- Kepala Sub Bidang Analisa berita dan Opini Publik Bapak Teguh ( sebagai key Informan ).
- Pranta Humas Fungsional Ibu Rizky Putri ( sebagai Informan ).
- Pranata Humas Fungsional Ibu Sulistiyani ( Sebagai Informan ).

- b. Observasi Partisipan

Yaitu pengamatan langsung terhadap suatu objek yang diteliti, ( Keraf, 1994:162 ) observasi partisipan memungkinkan periset mengamati kegiatan atau kehidupan kelompok dalam situasi yang real. Peneliti terjun

langsung dan menjadi bagian yang diteliti, pengamatan ini dilakukan selama dua bulan, terhitung pada bulan Maret 2012 sampai juni 2012. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan Monitoring pada Kemenkominfo.

#### Data sekunder

Data sekunder merupakan data peneliti yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen ( Ruslan, 2004:254 ) data sekunder bersifat mendukung data primer. Data diperoleh antara lain melalui :Studi Kepustakaan *Company Profile* kemenkominfo dan website [www.depkominfo.go.id](http://www.depkominfo.go.id)

### **Keabsahan Data**

Dalam hal ini, untuk meneliti keabsahan data, peneliti menggunakan analisis Triangulasi. Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris ( sumber data lainnya ) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada ( Kriyantono, 2007 : 21 ).

### **Definisi Konsep dan Fokus Penelitian**

Beberapa konsep adalah sebagai berikut:

- Komunikasi yaitu proses pertukaran pikiran dan perasaan antara komunikator dan komunikan, dimana komunikator menyampaikan perasaannya dan pikirannya dan komunikan menerima pesan tersebut

dengan rangsangan sehingga terbentuklah kontak sosial.

- Humas yaitu suatu kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang spesifik dengan cara menanamkan sifat saling pengertian, niat baik, dan mengorelasikan pendapat umum sehingga terciptalah pemenuhan kepentingan bersama.
- Monitoring berita adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh humas kemenkominfo untuk mengetahui apakah program yang dijalankan oleh instansi tersebut, berhasil atau tidak dimasyarakat.
- Sedangkan sosialisasi yaitu suatu proses seorang manusia dalam mempelajari tata cara kehidupan dan bermasyarakat untuk membentuk kepribadiannya dan membangun kapasitasnya sebagai makhluk individu.

Sedangkan Fokus utama penelitian ini bagaimana humas Memonitor berita dari media massa dan mengolahnya menjadi informasi melalui kegiatan, sebagai berikut:

#### 1. Klipping berita

Merupakan guntingan dari media cetak yang ditempel pada kertas khusus klipping yang berformat kolom. Disini penulis ingin mencari tahu bagaimana humas kemenkominfo dalam membuat klip, apa saja proses pembuatan klip.

#### 2. Pengkategorian Berita

Yaitu mengkategorikan setiap berita sesuai dengan jenis berita tersebut, penulis meneliti misalnya berita itu termasuk jenis iklan atau hanya sekedar tulisan yang bersifat informasi (berita), pada penelitian ini penulis meneliti berita monitoring yang berhubungan dengan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman.

#### 3. Besarnya kolom berita

Yaitu mengukur berita yang tercantum pada media cetak berdasarkan hitungan milimeter per kolomnya, dihitung dengan cara mengukur panjang dan lebar berita tersebut.

#### 4. Nilai berita (positif/negatif)

Yaitu melihat berita sesuai dengan sifat beritanya, apakah berita tersebut bersifat positif bagi perusahaan ataukah negatif.

#### 5. Analisa

Disini kita meneliti seberapa pentingnya analisa media atau monitoring bagi kemenkominfo itu sendiri khususnya bagi pihak internal.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melakukan Penelitian Skripsi pada bulan 8 Mei 2012 – 8 juni 2012.

Kantor Kementrian Komunikasi dan Informatika

Jln. Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta 10110

Telp./Faks : (021) 3452841

Website : [www.depkominfo.go.d](http://www.depkominfo.go.d)

Email : [ppi@depkominfo.go.id](mailto:ppi@depkominfo.go.id)

## PEMBAHASAN

Berikut ini dijelaskan bagaimana monitoring kemenkominfo bekerja dalam menganalisis berita-berita yang ada khususnya berita sosialisasi internet sehat dan aman yang didapat dari hasil pemantauan berita dan mengolahnya menjadi informasi:

1. Kliping, Sebelum memulai kliping, kita harus mengetahui tahapan-tahapan apa saja untuk membuat kliping tersebut, yang pertama bagian analisis berita membuat rapat perencanaan yang dimulai pukul 08.00 bertempat di kemenkominfo bagian humas analisis berita yang dipimpin oleh Bapak Teguh selaku kepala sub.bidang analisis.



**Gambar 1**, humas kemenkominfo melakukan rapat

Menurut Bapak Teguh:

”Rapat yang dilakukan tidak perlu secara formal dengan duduk memutar meja, tetapi hanya perlu berkumpul secara berdekatan untuk membicarakan isi berita”.

Setelah rapat perencanaan tahap selanjutnya untuk membuat kliping berita yaitu humas kemenkominfo membagi tugas dan tanggung jawab kepada bagian-bagian lainnya, selanjutnya menetapkan jam *deadline* yaitu

penetapan waktu untuk penyelesaian proses pembuatan kliping. Rapat selesai barulah humas memilih sumber media yang akan di pakai baik media cetak ataupun *online* atau yang lebih dikenal dengan pemantauan sumber media.

Menurut ibu Sulistiyani sebagai informan mengatakan:

“Biasanya sumber-sumber yang akan kita gunakan dari media cetak yaitu (koran, tabloid, majalah) sedangkan dari media elektronik yaitu (televisi, radio, internet)”



**Gambar 2**, humas kemenkominfo melakukan pemantauan media

Setelah itu barulah melakukan kliping dengan menggunting berita-berita dari media baik surat kabar majalah ataupun koran, disini yang kita ambil berita yang berhubungan dengan kasus Sosialisasi internet Sehat dan Aman, setelah itu barulah kita tempelkan pada kertas yang berformat kolom.

Ditambahkan oleh Ibu Rizky Putri selaku Pranata humas kemenkominfo:

“hasil monitoring ditempelkan pada kertas yang berformat kolom, pada kolom diketik tanggal, rubrik/halaman, sumber, tipe”



**Gambar 3**, melakukan pengguntingan monitoring

Setelah proses pengguntingan dan penempelan selesai hasil monitoring tersebut digandakan dengan cara di *fotocopy* sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan sebelumnya, barulah dibentuk klipng.

Jika hasil pengklipingan selesai barulah hasil monitoring media yang didapat dari pemantauan berbagi macam sumber siap untuk dibagikan keberbagai macam alamat yang sudah di tentukan.



**Gambar 4**, proses pengklipingan

Kesimpulan penulis bahwa klipng berita merupakan hasil monitor dari berbagai macam media yang digunting sesuai dengan berita yang dibutuhkan, seperti kita menggunting berita tentang sosialisasi internet sehat lalu ditempel dengan kertas yang berformat kolom, pada kolom terdapat tanggal, tipe, halaman, sumber.

## 2. Mengkategorikan berita

Yaitu disini bagian humas monitoring kemenkominfo mengkategorikan berita sesuai dengan jenis berita tersebut.

Ibu Sulistiyani sebagai informan mengatakan:

“sebagai seorang humas kita harus cermat dalam membaca sebuah berita, kita harus mengetahui tentang 5W1H berita tersebut setelah kita mengetahui 5W1H berita tersebut kita akan mudah untuk memasukan berita tersebut kedalam golongan apa, seperti berita-berita yang saya baca dari media yang berhubungan dengan sosialisasi internet sehat dan aman rata-rata semuanya masuk dalam kategori informasi dan persuasi”



**Gambar 5**, Pengkategorian berita

Kesimpulan penulis jika dihubungkan dengan hasil wawancara ibu sulistiyani dan pendapat ahli, bahwa pengkategorian berita merupakan suatu hal yang penting dalam peroes pemantauan media karena jika kita mengangkat suatu berita atau kita ingin mengambil berita tersebut lalu kita jadikan monitoring kita harus mengetahui berita tersebut berisikan tentang apa, dan masuk masuk kedalam kategori berita apa.

## 3. Kolom Berita

Kolom berita digunakan untuk menempelkan hasil pengguntingan berita yang didapat dari pemantauan media, baik itu media cetak ataupun *online*. Tetapi untuk menempelkan hasil pengguntingan berita agar hasil terlihat rapi, kita harus mengukur berita yang tercantum pada media cetak ataupun *online* tersebut mengukurnya dengan menghitung besar per kolomnya, dihitung dengan cara mengukur panjang dan lebar berita tersebut

Menurut Ibu sulistiyani selaku informan mengatakan;

“bahwa pengukuran kolom berita dilakukan pada saat ingin menempelkan hasil pengguntingan berita dikertas yang sudah di format tersebut, fungsinyakita mengukur kolom berita tersebut agar berita yang kita muat sesuai dengan kolom yang sudah disiapkan, dimana berita tersebut dimuat dengan ukuran pas tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar”.

Kesimpulan penulis jika dikaitkan dengan judul bahwa saat ingin memuat berita, disini kita memuat berita tentang sosialisasi internet sehat dan aman, agar hasil monitoring terlihat rapi dan enak dibaca oleh pembaca kita harus mengukur besarnya kolom berita tersebut dimana dengan cara mengukur panjang dan lebar berita tersebut.

#### 4. Nilai Berita

Sebagai pembuat monitoring berita harus bisa melihat atau memberi nilai tentang berita yang kita muat. Apakah berita tentang sosialisasi internet sehat dan aman yang diberitakan

melalui media cetak dan elektronik yang ingin kita jadikan monitoring pada hari ini berisikan berita positif ataupun berisikan berita negatif, jika berita tersebut banyak berisikan tentang berita negatif humas kemenkominfo harus melakukan evaluasi, ini merupakan salah satu dari fungsi monitoring, karena dengan adanya monitoring kita bisa mengetahui berita tentang organisasi kita seperti apa dimasyarakat luas.

Menurut Bapak Teguh Selaku Key informan mengatakan:

“Hasil pengamatan penulis tentang nilai berita, bahwa monitoring itu di manfaatkan untuk hasil evaluasi kegiatan kemenkominfo, yaitu dengan cara mengetahui nilai berita yang kita baca di surat kabar ataupun media *online*. Dari hasil pemantauan berita tersebut kita mengetahui masyarakat memberikan respon yang positif atau tidak dari kegiatan sosialisasi yang kita buat”.

Kesimpulan penulis bahwa dari monitoring kita bisa mengevaluasi hasil kegiatan kita, dengan cara mengetahui nilai berita dari masing-masing berita yang di muat oleh media, seperti berita yang berisikan internet sehat dan aman, kita bisa mengetahui nilai berita tersebut seperti pendapat dari masyarakat tentang kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman masyarakat menyatakan hal positif atau negatif dari kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman tersebut.

#### 5. Analisa

Disini bagian humas monitoring kemenkominfo menganalisis setiap informasi



yang dijadikan kegiatan seperti kegiatan memonitoring ini, bagian analisis berita melakukan analisis secara rutin, baik analisis dari hasil monitoring atau menganalisis cara kerja monitoring seperti apakah kegiatan monitoring ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau belum, apakah hasil dari monitoring tersebut sudah dibagikan kesasaran yang ingin dituju, serta analisis ini juga untuk mengetahui seberapa pentingnya analisis media atau monitoring bagi kemenkominfo.

Menurut Bapak Teguh yang menjabat sebagai analisis berita dan publikasi bahwa:

“Analisis monitoring bisa dimanfaatkan untuk melihat sejauh mana kita dipandang oleh masyarakat secara luas, sejauh apa pandangan

masyarakat tentang sosialisasi internet sehat dan aman jika dari hasil analisis monitoring terdapat berita negatif tentang kemenkominfo, maka pihak bagian monitoring memberikan masukan kepada bagian manajemen selanjutnya bagian manajemen menindak lanjuti dengan memperbaiki kegiatan-kegiatan humasnya atau dengan cara *press confrence*”

Kesimpulannya bahwa analisis harus dilakukan pada tahap akhir dari suatu kegiatan dan analisis harus dilakukan secara rutin. Karena dari analisis kita mengetahui kegiatan yang kita lakukan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, ataupun jika terdapat kesalahan kita bisa mengetahuinya dan membenarkannya kembali karena kita melakukan analisis pada tahap akhir kegiatan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses Kerja monitoring sangat penting dijalankan dalam sebuah instansi pemerintah, karena dengan adanya mekanisme tersebut dapat membantu Kemenkominfo Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat dalam memantau, menganalisis, isu atau berita yang berkembang di masyarakat yang kedua Pusat dan Informasi Hubungan Masyarakat Kemenkominfo dalam melaksanakan proses kerja monitoring sejauh ini sudah cukup baik, karena proses kerja monitoring tersebut dilakukan rutin yaitu setiap hari. Ke tiga Serta monitoring digunakan oleh perusahaan untuk mengukur atau mengetahui apakah program-program yang dijalankan perusahaannya berjalan dengan baik atau tidak, seperti dengan adanya monitoring pihak internal kemenkominfo mengetahui seperti apa pandangan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh humas kemenkominfo.

### **Saran**

Atas dasar kesimpulan yang ada penulis mencoba untuk memberikan saran kepada

Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kemenkominfo, sebagai berikut:

Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kemenkominfo dalam proses kerja monitoring untuk lebih mematangkan lagi konsep konsep oprasionalisasi proses kerja monitoring dalam upaya menganalisis dan mengevaluasi berita atau isu yang dimuat di media cetak maupun media elektronik. Ke dua dalam melaksanakan proses kerja monitoring, penulis menyarankan kepada Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kemenkominfo yang dalam proses kerja sudah cukup baik untuk lebih meningkatkan kinerja agar lebih teliti. Hal tersebut agar dalam memonitor berita-berita penting tersebut tidak ada yang terlewatkan. Ke tiga dalam membuat monitoring berita atau kliping sebaiknya diberi keterangan jelas tentang notasi warna yang mewakili nilai dari masing-masing berita. Hal tersebut berkaitan dengan penentuan nilai-nilai berita yang ditulis dimedia agar nilai berita yang terkandung didalamnya baik positif maupun negatif dapat dipahami dengan jelas dan dijadikan masukan yang membangun bagi peningkatan kinerja Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kemenkominfo.

## Daftar Pustaka

Hardiman, Ima ( 2006 ) Istilah Public Relations Media dan Periklanan. Bandung: PT Gagasan Ulung.

Jefkins, Frank ( 2003 ) Public Relations Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Keraf, Groys ( 1994 ) Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.1994.

Kriyantono, Rachmat ( 2007 ) Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy. J ( 2004 ) Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy (2004 ) Nuansa-Nuansa Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaludin ( 2004 ) Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady ( 2005 ) Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Rosdakarya.

### **Sumber Lain:**

Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Tentang Sosialisasi Internet Sehat dan Aman Nomor: 313/KEP/M/KOMINFO/9/2009.

### **Websaite:**

[www.depkominfo.go.id](http://www.depkominfo.go.id)